

Implementasi Magang PKKM di Desa Bongo Kecamatan Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo

Implementation of PKKM Internship in Bongo Village, Batudaa Pantai District, Gorontalo Regency

Lukman Pakaya

Universitas Negeri Gorontalo

Korespondensi email: lukman.pakaya@ung.ac.id

Article History:

Received: 15 Mei, 2025

Revised: 29 Mei, 2025

Accepted: 18 Juni, 2025

Published: 30 Juni, 2025

Keywords: Internship, MBKM, Finance, Conversion, Siskeudes

Abstract. *The Liga 1 Independent Campus Competition Program (PKKM) is an initiative of the Ministry of Education, Culture, Research, and Technology which aims to provide opportunities for students to learn outside the classroom through structured internship activities. The Independent Learning Independent Campus (MBKM) internship program is designed to equip students with readiness to enter the business and industrial world (DUDI), as well as implement course theory through hands-on work practice in the field. The MBKM internship activity which was carried out in Bongo Village, Batudaa Pantai District, Gorontalo Regency, aimed to provide real experience to students in village financial management. Bongo Village was chosen as the location of the internship because of its reputation as the best village in the region. The intern students converted the courses that had been programmed with the practice of implementing the village financial system based on the Siskeudes application. Through this activity, students not only understand the theory of public financial management, but also gain technical and social skills in interacting with village officials and the community. The results of the internship activities show that students are able to understand and operate the Siskeudes system effectively. The knowledge and skills gained are expected to be implemented in nine other villages in Bone Bolango District, as a form of real contribution to more transparent and accountable village financial governance. This program proves that collaboration between universities and village governments can have a positive impact on human resource capacity building and village governance. Thus, MBKM internships are a strategic means in supporting the transformation of higher education that is relevant to the needs of the community and regional development.*

Abstrak

Program Kompetisi Kampus Merdeka (PKKM) Liga 1 merupakan inisiatif Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi yang bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa dalam menempuh pembelajaran di luar ruang kelas melalui kegiatan magang terstruktur. Program magang Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) ini dirancang untuk membekali mahasiswa dengan kesiapan memasuki dunia usaha dan dunia industri (DUDI), sekaligus mengimplementasikan teori mata kuliah melalui praktik kerja langsung di lapangan. Kegiatan magang MBKM yang dilaksanakan di Desa Bongo, Kecamatan Batudaa Pantai, Kabupaten Gorontalo, bertujuan untuk memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa dalam pengelolaan keuangan desa. Desa Bongo dipilih sebagai lokasi magang karena reputasinya sebagai desa terbaik di wilayah tersebut. Mahasiswa peserta magang mengonversi mata kuliah yang telah diprogramkan dengan praktik implementasi sistem keuangan desa berbasis aplikasi Siskeudes. Melalui kegiatan ini, mahasiswa tidak hanya memahami teori pengelolaan keuangan publik, tetapi juga memperoleh keterampilan teknis dan sosial dalam berinteraksi dengan perangkat desa dan masyarakat. Hasil dari kegiatan magang menunjukkan bahwa mahasiswa mampu memahami dan mengoperasikan sistem Siskeudes secara efektif. Pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh diharapkan dapat diimplementasikan ke sembilan desa lain di Kecamatan Bone Bolango, sebagai bentuk kontribusi nyata terhadap tata kelola keuangan desa yang lebih transparan dan akuntabel. Program ini

membuktikan bahwa kolaborasi antara perguruan tinggi dan pemerintah desa dapat menghasilkan dampak positif dalam peningkatan kapasitas sumber daya manusia dan tata kelola pemerintahan desa. Dengan demikian, magang MBKM menjadi sarana strategis dalam mendukung transformasi pendidikan tinggi yang relevan dengan kebutuhan masyarakat dan pembangunan daerah.

Kata kunci: Magang, MBKM, Keuangan, Konversi, Siskeudes

1. PENDAHULUAN

Dewasa ini, perguruan tinggi tidak hanya berfungsi sebagai penghasil tenaga kerja siap pakai, tetapi juga dituntut untuk mampu menjalin kemitraan dengan dunia industri dan usaha (DUDI). Menanggapi hal ini, Kementerian Pendidikan merumuskan kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Program ini merupakan bentuk kerja sama antara pemerintah, perguruan tinggi, dan sektor industri serta dunia usaha, yang bertujuan memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa dan dosen sebagai bagian dari pemangku kepentingan pendidikan tinggi. Program KKN MBKM yang diemban oleh mahasiswa merupakan bagian dari implementasi keberhasilan tridharma perguruan tinggi yang ke-tiga, sehingga merupakan tugas penting yang harus dilaksanakan secara kolaborasi antara dosen dan mahasiswa,(1).

Melalui MBKM, mahasiswa memiliki kesempatan untuk menempuh pembelajaran di luar program studi atau di luar Perguruan Tinggi, melalui delapan kegiatan MBKM, yaitu: (a) melakukan magang/praktik kerja di Industri atau tempat kerja lainnya; (b) melaksanakan proyek pengabdian kepada masyarakat di desa; (c) mengajar di satuan pendidikan; (d) mengikuti pertukaran mahasiswa; (e) melakukan penelitian; (f) melakukan kegiatan kewirausahaan; (g) membuat studi/proyek independen; dan (h) mengikuti program kemanusiaan ((2);(3)).

Melalui kebijakan ini, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi berupaya meningkatkan kualitas lulusan serta capaian kompetensi pembelajaran, baik dalam aspek keterampilan lunak (*soft skills*) maupun keterampilan teknis (*hard skills*), Tujuannya adalah menghasilkan lulusan yang kompeten, unggul, relevan dengan tuntutan zaman, dan memiliki karakter yang baik, sehingga dapat memenuhi kebutuhan dunia usaha dan industri ((4)).

Program PKKM ini dilaksanakan di desa Bongo sebagai desa yang memiliki pengelolaan keuangan terbaik di kecamatan batudaa pantai kabupaten Gorontalo. Melalui program PKKM ini mahasiswa dapat menerapkan pengetahuan teoritis yang diperoleh selama dalam bangku perkuliahan kemudian akan mengimplementasikan di desa. Magang MBKM ini mahasiswa berkesempatan mengembangkan keterampilan profesional dan individu yang

dimiliki dalam hal kepemimpinan, kolaborasi dengan tim dan melakukan manajemen proyek((5);(4)).

2. METODE

Metode yang digunakan dalam program ini adalah 1) observasi mendalam, 2) wawancara, 3) dokumentasi, 4) bimtek/pendampingan dalam tahap observasi tim pengabdian sebagai dosen DPL memberikan arahan kepada mahasiswa untuk mencari data awal terkait dengan program magang yang akan diperbaiki. Melakukan wawancara aparat desa Bongo untuk mengaplikasikan pembelajaran.

3. HASIL

Kegiatan KKN MBKM yang dilakukan oleh mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas ekonomi berlangsung selama satu bulan, yang dimulai dari tanggal 19 Agustus sampai dengan 19 September Tahun 2022.



Gambar 1. Wawancara Bersama Sekretaris Desa terkait pengelolaan keuangan desa dalam perencanaan penganggaran dana desa terhadap pembangunan di desa

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Giam U. Nairu S.Pd, Selasa, 23 Agustus 2022, pukul 09:00-12:30 didapatkan bahwa mengenai siskeudes. Bahwa aplikasi tersebut tidak hanya mengelolakeuangan di desa. Akan tetapi terdapat visi dan misi dari kepala desa yang terpilih. Yang kemudian akan direncanakan oleh kaur perencanaan kemudian di masukan datanya ke aplikasi tersebut. Setelah itu kaur keuangan mulai melakukan pengenalan mengenai fitur-fitur yang ada di aplikasi siskeudes, seperti pada data entri, dan juga berbagai macam laporan keuangan yang ada di aplikasi tersebut.

Kemudian data entri terdapat item perencanaan, penganggaran, penatausahaan dan pembukuan. Di perencanaan terdapat data umum dan RPJM desa yang dikumpulkan dari hasil wawancara bersama para aparat desa dan juga masyarakat. Dari hasil wawancara yang dilakukan, kemudian dihasilkan kegiatan kegiatan yang akan di anggarakan. Akan tetapi, aplikasi tersebut hanya bisa di akses oleh sekretaris desa, kaur perencanaan dan Kaur

keuangan. Kemudian mahasiswa akan mempelajari praktik langsung tentang laporan perencanaan RPJM (Rencana Pembangunan Jangka Menengah) desa bongo yaitu laporan visi misi kepala desa bongo laporan RPJM desa bongo, laporan RKP (Rencana Kegiatan Pemerintah) desa bongo tahunan, laporan rencana kegiatan desa dan laporan pagu indikatif desa. Dan juga terdapat laporan Penganggaran, yang diperkenalkan oleh kaur perencanaan berupa Perdes APB Desa, RAB desa, APB Desa per sumber dana serta Laporan Penatausahaan berupa Buku Kas Umum, Buku Bank, Buku Pajak, Buku Pembantu, dan Register

4. PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan program magang MBKM, Program Kompetisi Kampus Merdeka (PKKM) liga 1 berlangsung pada tanggal 19 Agustus sampai 19 September 2022. Mata kuliah yang dikonversi di program ini yaitu, Praktikum Akuntansi Keuangan Daerah, Praktikum Auditing, Sistem Administrasi Perpajakan, Kewirausahaan, dan Ekonomi Digital Bisnis. Adapun kegiatan pembelajaran yang kami lakukan yaitu meliputi : 1. Menguasai materi 2. Penyampaian materi 3. Interaksi pembelajaran 4. Kegiatan pembelajaran 5. Penggunaan bahasa 6. Alokasi waktu 7. penguatan pengelolaan keuangan desa. Dalam program magang ini mahasiswa difokuskan untuk belajar mengenai pengelolaan keuangan desa dimana mahasiswa harus mengetahui bagaimana proses penyusunannya, transaksi apa yang dilakukan, dan bagaimana proses pencatatannya. Selain itu mahasiswa harus mengetahui akun-akun apa saja yang digunakan dalam keuangan desa.



Gambar 2. Membantu Aparat Desa Memperbaharui Data Penduduk Di SDGs

5. KESIMPULAN

Dari pelaksanaan magang, pembelajaran dalam menghadapi simulasi dunia kerja merupakan sebuah proses yang penting untuk dilakukan. Peluang ini membantu para mahasiswa untuk belajar secara langsung dalam mempraktekkan kemampuannya. Mahasiswa akan lebih siap menghadapi dunia kerja nanti. Dalam pelaksanaan magang ini juga mahasiswa

dihadapkan langsung dengan masalah dimana mereka di tuntut agar dapat menyelesaikan masalah tersebut secara baik. Jadi, dengan adanya kegiatan ini mahasiswa dapat lebih dewasa dalam menyikapi setiap masalah yang di hadapi.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan, dapat dikemukakan beberapa hal yang dapat dijadikan masukan dan bahan pertimbangan bagi lembaga penyelenggara program dan pihak terkait yang berhubungan dengan Program PKK. Perlu kerjasama dengan berbagai pihak *stakeholder* agar kegiatan magang PKK menjadi wadah inspirasi mahasiswa dalam mengembangkan ilmu langsung di dunia praktek dengan aparat desa dan masyarakat desa hal ini akan menumbuhkembangkan minat dan bakat mahasiswa untuk terus berkarya bagi bangsa dan Negara. Kegiatan ini perlu terus dilakukan secara berkesinambungan agar terus terjalin program antara pemerintah, civitas akademisi, perguruan tinggi dan stakeholder lainnya untuk mewujudkan desa maju khususnya dikawasan Teluk Tomini di provinsi Gorontalo.

DAFTAR PUSTAKA

- Arisandi, D., Mutiara, W., & Mawardi, C. (2022). Dampak kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) magang dan studi independen dalam meningkatkan kompetensi mahasiswa. *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora dan Seni*, 6(1), 174–181.
- Haryanto, S. K., & Prasetyo, A. (2022). Strategies for enhancing student skill sets through MBKM. *Journal of Education and Training*, 9(2), 15–23.
- Hasanah, U., & Mardiyah, A. (2021). The impact of MBKM internship on students' entrepreneurial mindset. *Journal of Business and Education*, 10(1), 60–67.
- Irfan, A., & Ilyas, J. B. (2023). Implementasi magang MBKM pada PT Aplikasi Lintasarta wilayah Makassar. *Jurnal Career Development*, 1(1).
- Juliyanto, M. N. I., & Utina, R. A. (2023). Integrasi teori dan praktik: Peran magang MBKM dalam pengembangan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) di Desa Bontorappo. *Jurnal Career Development*, 1(3).
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2020). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi*. <https://www.kemdikbud.go.id>
- Pakaya, L., & Wuryandini, A. R. (2023). Perbaikan administrasi di kantor desa sebagai implementasi program KKN MBKM. *Jurnal Pengabdian Dian Mandala*, 1(2), 22–27.
- Pratama, R. S., & Wijaya, A. D. (2023). Enhancing the employability skills of students through MBKM programs: A case study at University X. *Journal of Higher Education*, 15(4), 45–58.
- Purnama, A. T., & Mahendra, W. (2022). Implementing MBKM: Challenges and opportunities for students in the field of public administration. *Journal of Public Administration*, 7(3), 85–93.

- Rachmawati, D., & Supriyadi, S. (2023). The effectiveness of MBKM programs in promoting student involvement in community service. *Journal of Community Engagement*, 5(4), 22–31.
- Riska, N. M., & Asmara, M. S. (2021). Career development and MBKM: Enhancing student career paths in the digital age. *Journal of Career and Education*, 6(2), 50–58.
- Septiana, N. K., & Fauzi, I. (2021). MBKM program implementation in supporting students' sustainable development projects. *Journal of Sustainable Development and Education*, 4(1), 76–82.
- Sutrisno, A., & Hadi, M. S. (2022). The role of MBKM in strengthening rural development and community empowerment. *Indonesian Journal of Community Development*, 8(2), 112–120.
- Widyastuti, F., & Febrianto, B. (2022). The influence of MBKM internship programs on the practical skills of university students. *Journal of Applied Educational Research*, 3(1), 35–42.
- Yanti, S. R., & Hadi, K. (2021). Exploring the relationship between MBKM internship programs and student career readiness. *Journal of Education and Career Studies*, 4(3), 58–67.